



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila dan Efikasi Diri pada Siswa Sekolah Dasar Labschool Cibubur

Amin Muzaki^{1*}, Sardjiyo², Gusti Yarmi³

¹Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia, amin.muzaki@gmail.com

²Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia, sarjiyo@ecampus.ut.ac.id

³Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia, gyarmi@unj.ac.id

*Corresponding Author: amin.muzaki@gmail.com

Abstract: *This study aims to explore and analyze the impact of project-based learning on the development of Pancasila Student Profile character and self-efficacy among primary school students at Labschool Cibubur. The study employs a survey method with correlational analysis and simple linear regression techniques, using a quasi-experimental approach. The sample consists of 58 students divided into two groups: 29 students in the experimental group and 29 students in the control group. The results of the study indicate that: 1) There is a significant effect of project-based learning on the Pancasila Student Profile, as evidenced by a Sig. value = 0.000 < 0.05 and t-value = 13.320. 2) There is a significant effect of project-based learning on self-efficacy, as indicated by a Sig. value = 0.001 < 0.05 and t-value = 12.230. The coefficient of determination for the impact of project-based learning on the Pancasila Student Profile character building is higher in the experimental group compared to the control group, with values of 86.8% in the experimental group and 66.3% in the control group. Similarly, the coefficient of determination for project-based learning on self-efficacy is higher in the experimental group, with values of 84.7% in the experimental group and 70.5% in the control group.*

Keyword: *Project-Based Learning, Pancasila Student Profile, Self-Efficacy*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila dan efikasi diri pada siswa sekolah dasar Labschool Cibubur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik analisis korelasional dan regresi linier sederhana, serta pendekatan quasi-eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari 58 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok: 29 siswa dalam kelompok eksperimen dan 29 siswa dalam kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh signifikan dari pembelajaran berbasis proyek terhadap Profil Pelajar Pancasila, dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan t-hitung = 13,320. 2) Terdapat pengaruh signifikan dari pembelajaran berbasis proyek terhadap efikasi diri, dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,001 < 0,05 dan t-hitung = 12,230. Koefisien determinasi pembelajaran berbasis proyek terhadap pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila pada

kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, yaitu 86,8% pada kelompok eksperimen dan 66,3% pada kelompok kontrol. Koefisien determinasi pembelajaran berbasis proyek terhadap efikasi diri pada kelompok eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, yaitu 84,7% pada kelompok eksperimen dan 70,5% pada kelompok kontrol.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Profil Pelajar Pancasila, Efikasi Diri

PENDAHULUAN

Struktur Kurikulum Merdeka pada jenjang pendidikan dasar ada tiga fase, yaitu fase A untuk kelas I dan kelas II; fase B untuk kelas III dan kelas IV; dan Fase C untuk kelas V dan kelas VI. Proporsi beban belajar di sekolah dasar terbagi menjadi dua, yaitu: pembelajaran intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dialokasikan sekitar 20% beban belajar pertahun.

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Pendekatan pembelajaran dengan berbasis proyek adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan batasan waktu yang telah disusun untuk menghasilkan sebuah produk tertentu melalui tema yang sudah dipilih dengan menentukan suatu topik yang menantang dan berkesinambungan (Kemendikbudristek, 2021). Pengimplementasian nilai karakter profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran berbasis proyek bertujuan untuk mengembangkan *soft skill* siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari lingkungan sekitarnya melalui pengalaman yang telah dilakukan (*experiential learning*).

Menurut Schunk (2019) efikasi diri adalah kepercayaan individu pada kemampuannya untuk berhasil melakukan tugas untuk mencapai hasil tertentu. Bandura dalam Suralaga (2021) menyatakan efikasi diri terdiri dari tiga aspek yaitu *magnitude*, *generality*, *strength*. Efikasi diri mempengaruhi cara berpikir, merasa, dan bertindak. Orang yang memiliki efikasi diri tinggi memilih untuk melakukan hal yang bersifat menantang dan sulit untuk dilakukan, sebaliknya orang yang memiliki efikasi diri rendah cenderung lebih mudah merasakan depresi, kecemasan, dan ketidakberdayaan. Hubungan efikasi diri dengan *subjective well-being* secara garis besar membuktikan bahwa Efikasi diri mempengaruhi kesehatan, prestasi, dan kesuksesan beradaptasi, serta memberikan kontribusi terhadap kepuasan hidup dan kesejahteraan siswa (Astuti, 2020).

Model pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan SD Labschool Cibubur secara garis besar memberikan harapan pada stimulasi terhadap capaian dimensi-dimensi yang terdapat dalam profil pelajar Pancasila. Konsep pelaksanaan yang menggunakan konsep proyek memberikan kesempatan untuk siswa dapat mandiri dalam belajar dan melakukan eksplorasi yang mendalam terkait dengan subjek materi yang tersedia. Ragam kegiatan yang dilakukan tersebut, dipercaya menstimulasi dan memperbesar kemampuan efikasi diri siswa SD Labschool Cibubur.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran proyek terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila dan efikasi diri pada siswa sekolah dasar Labschool Cibubur.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di sekolah dasar Labschool Cibubur; 2) Mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap efikasi diri pada

siswa SD labschool Cibubur; 3) Mengetahui perbedaan pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila dan efikasi diri di sekolah dasar Labschool Cibubur.

METODE

Desain Penelitian

Menurut Surya Dharma dalam Ahmad Fauzy (2022) Desain riset merupakan rencana totalitas yang berkaitan dengan aspek desain lengkap dari tipe riset, pendekatan pengumpulan informasi, desain eksperimental, serta pendekatan statistik untuk ilustrasi informasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas 5 SD Labschool Cibubur pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 118 siswa. Menurut Arikunto dalam Chandra Sari (2022) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 siswa. Kemudian menggunakan desain *Nonequivalent Control Group* untuk mengelompokkan menjadi dua kelas. Menurut Sugiyono (2019) desain ini melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak. Satu kelompok kelas eksperimen yang menerima perlakuan sebanyak 29 siswa dan satu kelompok kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan sebanyak 29 siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan lembar angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran berbasis proyek, pembentukan karakter profil pelajar Pancasila dan efikasi diri.

Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan secara berkesinambungan, baik saat di lapangan maupun setelah dari lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan data.

Kesimpulan dalam penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat menghasilkan temuan baru mengenai pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila dan efikasi diri siswa SD Labschool Cibubur.

Metode Analisis data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian untuk membuktikan hipotesis. Setelah instrumen tes diuji validitas dan telah memiliki kelayakan dan kehandalan sesuai dengan harapan, selanjutnya instrumen tersebut diisi oleh responden yang kemudian jawaban dari responden tersebut dianalisis melalui teknis analisis data menggunakan kaidah statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Efikasi Diri

Data efikasi diri kelas eksperimen diperoleh dari nilai angket responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 29 orang.

Tabel 1. Deskripsi Data Efikasi Diri (Variabel Y2)

Statistic
Efikasi Diri

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		155,48	152,17
Median		156,00	153,00
Mode		136	129
Std. Deviation		14,579	15,220
Minimum		133	129
Maximum		182	179

Sumber: Data Riset

Dari data di atas dapat diketahui skor rata-rata pada kelas eksperimen = 155,48, median = 156,00, modus = 136, standar deviasi = 14,579, skor terendah = 133, skor tertinggi 182. Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka dikatakan bahwa efikasi diri siswa kelas eksperimen tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 155,48.

Sedangkan skor rata-rata pada kelas kontrol = 152,17, median = 153,00, modus = 129, standar deviasi = 15,220, skor terendah = 129, skor tertinggi 179. Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka dikatakan bahwa efikasi diri siswa kelas kontrol tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 152,17.

Deskripsi Data Profil Pelajar Pancasila

Data profil pelajar Pancasila kelas eksperimen diperoleh dari nilai angket responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 29 orang.

Tabel 2. Deskripsi Data Profil Pelajar Pancasila

Statistic			
Profil Pelajar Pancasila			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		157,41	153,45
Median		157,00	154,00
Mode		139	134
Std. Deviation		13,346	13,236
Minimum		135	130
Maximum		180	175

Sumber: Data Riset

Dari data di atas dapat diketahui skor rata-rata pada kelas eksperimen = 157,41, median = 157,00, modus = 139, standar deviasi = 13,346, skor terendah = 135, skor tertinggi 180. Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka dikatakan bahwa profil pelajar Pancasila pada siswa kelas eksperimen tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 157,41.

Sedangkan skor rata-rata pada kelas kontrol = 153,45, median = 154,00, modus = 134, standar deviasi = 13,236, skor terendah = 130, skor tertinggi 175. Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka dikatakan bahwa profil pelajar Pancasila pada kelas kontrol tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 153,45.

Deskripsi Data Pembelajaran Berbasis Proyek (X)

Data Pembelajaran Berbasis Proyek kelas eksperimen diperoleh dari nilai angket responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 29 orang.

Tabel 3. Deskripsi Data Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran Model Konvensional

		Statistic	
		Pembelajaran Berbasis Proyek	Pembelajaran Model Konvensional
		Kelas	Kelas Kontrol
		Eksperimen	
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		158,62	154,76
Median		157,00	152,00
Mode		142	135
Std. Deviation		14,605	15,196
Minimum		131	128
Maximum		183	179

Sumber: Data Riset

Dari data di atas dapat diketahui skor rata-rata pada kelas eksperimen = 158,62, median = 157,00, modus = 142, standar deviasi = 14,605, skor terendah = 131, skor tertinggi 183. Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka dikatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek pada kelas eksperimen tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 158,62.

Sedangkan skor rata-rata pada kelas kontrol = 154,76, median = 152,00, modus = 135, standar deviasi = 15,196, skor terendah = 128, skor tertinggi 179. Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka dikatakan bahwa pembelajaran model konvensional pada kelas kontrol tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 154,76.

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Shapiro-Wilk adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa ketika menguji normalitas data dengan sampel di bawah 100, uji Shapiro-Wilk dapat digunakan. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka residu dianggap memiliki distribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Shapiro-Wilk			Shapiro-Wilk		
	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembelajaran Berbasis Proyek	,961	29	,356	,946	29	,143
Profil Pelajar Pancasila	,960	29	,326	,958	29	,286
Efikasi Diri	,955	29	,251	,947	29	,155

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Riset

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi pembelajaran berbasis proyek pada uji Shapiro-Wilk kelas eksperimen adalah 0.356 ($p > 0.05$). Nilai signifikansi profil pelajar Pancasila pada uji Shapiro-Wilk adalah 0.326 ($p > 0.05$), Nilai signifikansi efikasi diri pada uji Shapiro-Wilk adalah 0.251 ($p > 0.05$). Oleh karena semua nilai Sig. > 0,05, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Sedangkan signifikansi model pembelajaran konvensional pada uji Shapiro-Wilk kelas kontrol adalah 0.143 ($p > 0.05$). Nilai signifikansi profil pelajar Pancasila pada uji Shapiro-Wilk adalah 0.286 ($p > 0.05$), Nilai signifikansi efikasi diri pada uji Shapiro-Wilk adalah 0.155 ($p > 0.05$). Oleh karena semua nilai Sig. $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data mempunyai varian yang sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan One-Way ANOVA dengan bantuan IBM SPSS 29.0 Statistic for Windows.

Tabel 5. Uji Homogenitas Variabel Profil Pelajar Pancasila dan Efikasi Diri

	Profil Pelajar Pancasila				Efikasi Diri			
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	,002	1	56	,968	,147	1	56	,703
Based on Median	,001	1	56	,970	,140	1	56	,710
Based on Median and with adjusted df	,001	1	55,886	,970	,140	1	55,999	,710
Based on trimmed mean	,002	1	56	,969	,147	1	56	,703

Sumber: Data Riset

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai Sig. Based on Mean untuk variabel profil pelajar Pancasila adalah sebesar 0,968. Oleh karena nilai Sig. $0,968 > 0,005$, dapat disimpulkan bahwa varians data profil pelajar Pancasila pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Sedangkan nilai Sig. Based on Mean untuk variabel efikasi diri adalah sebesar 0,703. Oleh karena nilai Sig. $0,703 > 0,005$, dapat disimpulkan bahwa varians data efikasi diri pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolonieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL), multikolonieritas dapat dirumuskan:

$$VIF = (bi^{\wedge}) = \frac{1}{(1 - Rj^2)}$$

R^2 = Koefisien Determinasi

VIF merupakan *variance inflation factor*, ketika Rj^2 mendekati satu atau dengan kata lain ada kolinearitas variabel independen maka VIF akan naik dan Jika $Rj^2 = 1$, maka nilai tidak terhingga. Jika nilai VIF melebihi angka 10 maka bisa disimpulkan ada multikolonieritas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji ditemukannya korelasi yang sempurna antara variabel bebas (*independent*).

Tabel 6. Uji Multikolonieritas Pembelajaran Berbasis Proyek dan Profil Pelajar Pancasila

Coefficients ^a	
Model	Collinearity Statistics

		Toleranc e		VIF
1	(Constant)			
	Pembelajaran Berbasis Proyek	1,000		1,000

a. Dependent Variable: Profil Pelajar Pancasila
Sumber: Data Riset

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai $VIF = 1,000 < 10$, maka dapat disimpulkan data tidak mengalami multikolinearitas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara pembelajaran berbasis proyek dan profil pelajar Pancasila pada analisis regresi linear sederhana.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas Pembelajaran Berbasis Proyek dan Efikasi Diri
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
1	(Constant)		
	Pembelajaran Berbasis Proyek	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Efikasi Diri
Sumber: Data Riset

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai $VIF = 1,000 < 10$, maka dapat disimpulkan data tidak mengalami multikolinearitas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara pembelajaran berbasis proyek dan efikasi diri pada analisis regresi linear sederhana.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas Pembelajaran Konvensional dan Profil Pelajar Pancasila
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
Model	(Constant)		
1	Model Pembelajaran Konvensional	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Profil Pelajar Pancasila
Sumber: Data Riset

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai $VIF = 1,000 < 10$, maka dapat disimpulkan data tidak mengalami multikolinearitas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara model pembelajaran konvensional dan profil pelajar Pancasila pada analisis regresi linear sederhana.

Tabel 9. Uji Multikolinearitas Pembelajaran Konvensional dan Efikasi Diri
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
1	(Constant)		
	Model Pembelajaran Konvensional	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Efikasi Diri

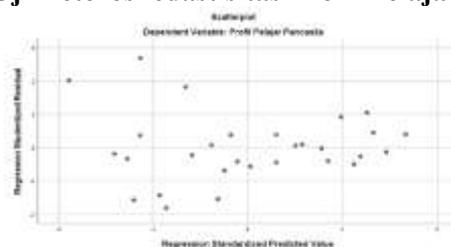
Sumber: Data Riset

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai $VIF = 1,000 < 10$, maka dapat disimpulkan data tidak mengalami multikolinearitas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara model pembelajaran konvensional dan efikasi diri pada analisis regresi linear sederhana. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat dilihat dengan mengamati grafik scatter plot melalui program SPSS 29.0. Dari grafik scatter plot jika terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y1, berarti model regresi tersebut tidak mengindikasikan heteroskedastisitas, sedangkan bila terdapat pola tertentu maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

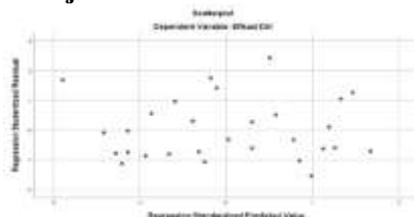
Gambar 1. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Profil Pelajar Pancasila Kelas Eksperimen



Sumber: Hasil Riset

Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variabel pembelajaran berbasis proyek berdasarkan profil pelajar Pancasila.

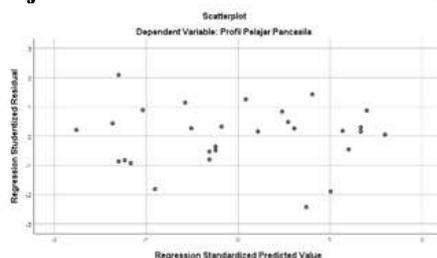
Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Efikasi Diri Kelas Eksperimen



Sumber: Hasil Riset

Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y2. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variabel pembelajaran berbasis proyek berdasarkan efikasi diri.

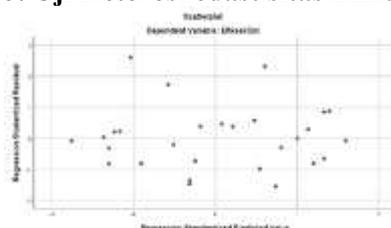
Gambar 3. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Profil Pelajar Pancasila Kelas Kontrol



Sumber: Hasil Riset

Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variabel pembelajaran konvensional berdasarkan profil pelajar Pancasila.

Gambar 4. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Efikasi Diri Kelas Kontrol



Sumber: Hasil Riset

Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y2. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variabel pembelajaran konvensional berdasarkan efikasi diri.

Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifik model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2007:115). Jika nilai signifikansi pada tabel ANOVA < 0,05 maka model sebaiknya berbentuk linear.

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Regresi Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Profil Pelajar Pancasila Kelas Eksperimen

		ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Profil Pelajar Pancasila * Pembelajaran Berbasis Proyek	Betwee n Groups	(Combined) Linearity	4918,534	26	189,174	5,523 ,165
		Deviation from Linearity	4328,380	1	4328,380	126,376 ,008
		Within Groups	590,155	25	23,606	,689 ,747
		Total	68,500	2	34,250	
		Total	4987,034	28		

Sumber: Data Riset

Data dikatakan linear apabila Sig. Deviation from Linearity > 0,05. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Deviation from Linearity* memiliki nilai F = 0,689 dan Sig. = 0,747 > 0,05, maka hubungan pembelajaran berbasis proyek dan profil pelajar Pancasila linear.

Tabel 11. Hasil Uji Linearitas Regresi Model Pembelajaran Konvensional Dengan Profil Pelajar Pancasila Kelas Kontrol

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profil Pelajar Pancasila * Model Pembelajaran Konvensional	Between Groups	(Combined)	4660,172	24	194,174	3,170	,135
		Linearity	3251,737	1	3251,737	53,09	,002
	Within Groups	Deviation from Linearity	1408,435	23	61,236	1,000	,572
			245,000	4	61,250		
Total			4905,172	28			

Sumber: Data Riset

Data dikatakan linear apabila Sig. Deviation from Linearity > 0,05. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Deviation from Linearity* memiliki nilai F = 1,000 dan Sig. = 0,572 > 0,05, maka hubungan model pembelajaran konvensional dan profil pelajar Pancasila linear.

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas Regresi Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Efikasi Diri Kelas Eksperimen

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profil Pelajar Pancasila * Model Pembelajaran Berbasis Proyek	Between Groups	(Combined)	5930,741	26	228,105	22,254	,044
		Linearity	5041,260	1	5041,260	491,830	,002
	Within Groups	Deviation from Linearity	889,482	25	35,579	3,471	,248
			20,500	2	10,250		
Total			5951,241	28			

Sumber: Data Riset

Data dikatakan linear apabila Sig. Deviation from Linearity > 0,05. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Deviation from Linearity* memiliki nilai F = 3,471 dan Sig. = 0,248 > 0,05, maka hubungan pembelajaran berbasis proyek dan efikasi diri linear.

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas Regresi Model Pembelajaran Konvensional Dan Efikasi Diri Kelas Kontrol

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profil Pelajar Pancasila * Model Pembelajaran Konvensional	Between Groups	(Combined)	6405,638	24	266,902	13,262	,011
		Linearity	4572,591	1	4572,591	227,209	,000
	Within Groups	Deviation from Linearity	1833,047	23	79,698	3,960	,095
			80,500	4	20,125		
Total			6486,138	28			

Sumber: Data Riset

Data dikatakan linear apabila Sig. Deviation from Linearity > 0,05. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Deviation from Linearity memiliki nilai F = 3,960 dan Sig. = 0,095 > 0,05, maka hubungan model pembelajaran konvensional dan efikasi diri linear.

Uji Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif pembelajaran berbasis proyek dengan profil pelajar Pancasila. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan.

Tabel 14. Hasil Koefisien Regresi Linier Sederhana Variabel X Terhadap Y1 Kelas Eksprimen

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,383	10,179		2,199	,037
Pembelajaran Berbasis Proyek	,851	,064	,932	13,320	,000

Sumber: Data Riset

Dari tabel di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 22,383, sedangkan nilai pembelajaran berbasis proyek (b/koefisien regresi) sebesar 0,851. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 22,383 + 0,851X$$

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap profil pelajar Pancasila adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap profil pelajar Pancasila.

Tabel 15. Hasil Koefisien Regresi Linier Sederhana Variabel X Terhadap Y1 Kelas Kontrol

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43,695	15,132		2,888	,008
Pembelajaran Konvensional	,709	,097	,814	7,287	,000

Sumber: Data Riset

Dari tabel di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 43,695 sedangkan nilai model pembelajaran konvensional (b/koefisien regresi) sebesar 0,709. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 43,695 + 0,709X$$

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap profil pelajar Pancasila adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap profil pelajar Pancasila.

Tabel 16. Hasil Koefisien Regresi Linier Sederhana Variabel X Terhadap Y2 Kelas Eksprimen
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,756	11,964		,815	,422
Pembelajaran Berbasis Proyek	,919	,075	,920	12,230	,000

Sumber: Data Riset

Dari tabel di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 9,756, sedangkan nilai pembelajaran berbasis proyek (b/koefisien regresi) sebesar 0,919. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 9,756 + 0,919X$$

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap efikasi diri adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap efikasi diri.

Tabel 17. Hasil Koefisien Regresi Linier Sederhana Variabel X Terhadap Y2 Kelas Kontrol
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,023	16,278		1,353	,187
Model Pembelajaran Konvensional	,841	,105	,840	8,032	,000

Sumber: Data Riset

Dari tabel di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 22,023 sedangkan nilai model pembelajaran konvensional (b/koefisien regresi) sebesar 0,841. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 22,023 + 0,841X$$

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap efikasi diri adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap efikasi diri.

Koefisien Determinasi (Kontribusi)

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y1 Kelas Eksprimen

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,932 _a	,868	,863	4,939

Sumber: Data Riset

Dari hasil tabel di atas menjelaskan bahwa hasil dari output model summary di atas diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square (r^2) adalah 0,868. Untuk melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap profil pelajar Pancasila (Y1) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,868 \times 100\% \\
 &= 86,8\%
 \end{aligned}$$

Jadi besar pengaruh pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap profil pelajar Pancasila (Y1) adalah 86,8%. sisanya $100\% - 86,8\% = 13,4\%$ dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai $r^2 = 0,868$ berada pada hubungan tinggi sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap profil pelajar Pancasila (Y1) mempunyai hubungan yang tinggi.

Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y2 Kelas Eksprimen

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920 _a	,847	,841	5,805

Sumber: Data Riset

Dari hasil tabel di atas menjelaskan bahwa hasil dari output model summary di atas diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square (r^2) adalah 0,847. Untuk melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap efikasi diri (Y2) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,847 \times 100\% \\
 &= 84,7\%
 \end{aligned}$$

Jadi besar pengaruh pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap profil pelajar Pancasila (Y1) adalah 86,8%. sisanya $100\% - 84,7\% = 15,3\%$ dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai $r^2 = 0,847$ berada pada hubungan tinggi sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap efikasi diri (Y2) mempunyai hubungan yang tinggi.

Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y1 Kelas Kontrol

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,814 _a	,663	,650	7,825

Sumber: Data Riset

Dari hasil tabel di atas menjelaskan bahwa hasil dari output model summary di atas diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square (r^2) adalah 0,663. Untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran konvensional (X) terhadap profil pelajar Pancasila (Y1) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,663 \times 100\% \\
 &= 66,3\%
 \end{aligned}$$

Jadi besar pengaruh model pembelajaran konvensional (X) terhadap profil pelajar Pancasila (Y1) adalah 66,3%. sisanya $100\% - 66,3\% = 33,7\%$ dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai $r^2 = 0,663$ berada pada hubungan tinggi sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran konvensional (X) terhadap profil pelajar Pancasila (Y1) mempunyai hubungan yang tinggi.

Tabel 21. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y2 Kelas Kontrol

Model Summary ^b				
Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 ^a	,705	,694	8,419

Sumber: Data Riset

Dari hasil tabel menjelaskan bahwa hasil dari output model summary di atas diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square (r^2) adalah 0,847. Untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran konvensional (X) terhadap edikasi diri (Y2) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,705 \times 100\% \\
 &= 70,5\%
 \end{aligned}$$

Jadi besar pengaruh model pembelajaran konvensional (X) terhadap profil pelajar Pancasila (Y1) adalah 70,5%. sisanya $100\% - 70,5\% = 29,5\%$ dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai $r^2 = 0,705$ berada pada hubungan tinggi sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran konvensional (X) terhadap efikasi diri (Y2) mempunyai hubungan yang tinggi.

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (X) terhadap Profil Pelajar Pancasila (Y1)

Setelah diadakan pengujian keberartian korelasi Uji-t, didapatkan t_{hitung} sebesar 2,983. Indeks t_{tabel} pada distribusi t untuk $df = n - 2 = 27$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.703 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti koefisien korelasi sederhana antara pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap profil pelajar Pancasila (Y) signifikan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol yang dinyatakan di atas ditolak, atau hipotesis alternatif diterima. Terhadap perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap profil pelajar Pancasila (Y1).

Berdasarkan koefisien korelasi tersebut diperoleh koefisien determinasi pengaruh pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap profil pelajar Pancasila (Y₁) sebesar = 0,868. Hal ini berarti 86,8% profil pelajar Pancasila (Y₁) dapat dibentuk melalui pembelajaran berbasis proyek (X). Dengan kata lain pembelajaran berbasis proyek memberi dukungan relatif sebesar 86,8% terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila.

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (X) terhadap Efikasi Diri (Y₂)

Setelah diadakan pengujian keberartian korelasi Uji-t, didapatkan *t*_{hitung} sebesar 3,570. Indeks *t*_{tabel} pada distribusi *t* untuk *df* = *n* - 2 = 27 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh *t*_{tabel} sebesar 1.703 karena *t*_{hitung} > *t*_{tabel}, berarti koefisien korelasi sederhana antara pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap efikasi diri (Y₂). signifikan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol yang dinyatakan di atas ditolak, atau hipotesis alternatif diterima. Terhadap perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap efikasi diri (Y₂).

Berdasarkan koefisien korelasi tersebut diperoleh koefisien determinasi pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap efikasi diri (Y₂) sebesar = 0,847. Hal ini berarti 84,7% efikasi diri (Y₂) dapat dijelaskan oleh pembelajaran berbasis proyek (X). Dengan kata lain pembelajaran berbasis proyek memberi dukungan relatif sebesar 84,7% terhadap efikasi diri.

Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap efikasi diri siswa kelas lima SD Labschool Cibubur mengacu pada pengalaman dan keyakinan individu siswa dalam kemampuannya untuk mengorganisir dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam aktivitas proyek. Hal ini sesuai dengan teori Albert Bandura dalam Desnelita (2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan setelah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan terdapatnya pengaruh yang signifikan pembelajaran berbasis proyek terhadap profil pelajar pancasila. hal ini dibuktikan dengan Sig. = 0,000 < 0,05 dan *t*_{hitung} = 13,320. Pengaruh yang signifikan juga terjadi pada pembelajaran berbasis proyek terhadap efikasi diri. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan *t*_{hitung} = 12,230

Perbedaan pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila dan efikasi diri dapat dijelaskan dengan koefisien determinasi pembelajaran berbasis proyek terhadap profil pelajar pancasila pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai 86,8% pada kelas eksperimen dan 66,3% pada kelas kontrol. Koefisien determinasi pembelajaran berbasis proyek terhadap efikasi diri pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai 84,7% pada kelas eksperimen dan 70,5% pada kelas kontrol.

REFERENSI

- A M F Sari, S. I. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 135-140.
- Andrea Gideon, N. T. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (2022). In E. A. Ernest Afari, *Academic Self-efficacy in Education: Nature, Assessment, and Research* (p. 163). Springer Nature Singapore.
- Choirul Huda, F. R. (2024). *Paradigma Pembelajaran IPA Berbasis Proyek Berdiferensiasi Menyukkseskan Kurikulum Merdeka Belajar kampus Merdeka*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Dani Nur Saputra, N. L. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera.

- David Scott, J. L. (2021). *Teacher as Designer: Design Thinking for Educational Change*. Singapura: Springer Nature Singapore.
- Dini Irawati, A. M. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *EDUMASPUL*, 1224-1238.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gabby Maureen Pricilia, Habib Rahmansyah. (2022). *Tren Pembelajaran di Era digital*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Genna, C. W. (2022). *Supporting Sucking Skills in Breastfeeding Infants*. Burlington, Massachusetts: Jones & Bartlett Learning.
- Handayani, S. (2020, Desember 31). Budaya Literasi Melalui Gesigeli (Gerakan Siswa Gemar Literasi). *SHEs: Conference Series 3 (4) (2020)*, pp. 1037-1043.
- Hanifah, A. S. (2020). *Pengantar Statistika*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Iskandar. (2020). *Pengantar Statistika*. Bandung: Penerbit Widina.
- Ismail Nurdin, S. H. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Jamaludin, J. (2024). *20 Karakteristik Pembelajaran Holistik*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Lestari, R. D. (2023). Application of the Stake Evaluation Model to evaluate Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 275-288.
- Maisyarah Maisyarah, M. L. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*. Padang: e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah dasar.
- McGrath, N. &. (2022). Well-being and resilience in school settings. In J. M. Elena Savina, *Well-Being in Adolescent Girls: From Theory to Interventions* (p. 149). New York: Routledge.
- Natallini Chandra Sari, A. D. (2022). Determinan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis ke-II* (pp. 148-153). Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai.
- Nurjanah, T. &. (2019). Optimalisasi Hasil Belajar IPA Melalui Model Project Based Learning Pada Peserta Didik Kelas IV. *Prosiding Seminar Nasional PGSD* (pp. 59-65). Jurnal Adat dan Budaya.
- Panut Setiono, N. Y. (2020). Meningkatkan Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 86-92.
- Putri Wulan Teresa Posumah, W. H. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Inpres 1 Tumaratas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 1067-1083.
- Rahmat, P. S. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Samsul Bahri, S. A. (2024). *Manajemen Kerja Dosen dalam Perspektif Efikasi Diri Dan Budaya Organisasi*. Cirebon: PT. Arr Rad Pratama.
- Schunk, D. H. (2019). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Boston: Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukatin, I. P. (2023). EFIKASI DIRI DAN KESTABILAN EMOSI PADA PRESTASI BELAJAR. *Educational Leadership*, 28-39.
- Sulistiyarningsih, S. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3205-3214.
- Sulisworo, D. D. (2020). *Konsep Pembelajaran Project Based Learning*. Semarang: Alprin.

- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Syahrir, R. S. (2022). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Samudra Biru.
- Tursina Ratu, N. S. (2021). Efektivitas Project Based Learning Terhadap Efikasi Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *KONSTAN: Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, 1-10.
- Wibawa, K. A. (2024). *Buku Ajar Pembelajaran Berbasis STEAM*. Bali: Nilacakra.
- Zagoto, S. F. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 386-391.
- Zaharah, M. s. (2023). Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di SMP Negeri 22 Kota Jambi. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 139-150.